

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah desain kausal yang bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab akibat sehingga diharapkan melalui desain penelitian ini didapatkan pengaruh sikap individu, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap intensi manajer rumah sakit generasi X dan milenial dalam mengimplementasikan *Balanced Scorecard*. Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah *cross sectional*. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan kuesioner dan wawancara.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah manajer yang berkedudukan di *low*, *middle*, atau *top* manajemen sebuah rumah sakit yang memiliki tahun kelahiran 1965 hingga 2000, merupakan mahasiswa aktif jurusan Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan/atau

mahasiswa aktif jurusan Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada dan/atau manajer yang bekerja di rumah sakit yang sudah menggunakan *Balanced Scorecard*.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan jurusan Magister Manajemen Rumah Sakit di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan/atau mahasiswa aktif jurusan Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada dan/atau manajer yang bekerja di rumah sakit yang sudah menggunakan *Balanced Scorecard*. Jumlah populasi manajer di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul adalah 63 orang. Jumlah mahasiswa aktif MMR UMY kelas eksekutif angkatan 13 dan 14 adalah 64 orang. Jumlah mahasiswa aktif MMR UGM tahun ajaran 2017/2018 adalah 35 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* dengan kriteria inklusi responden sebagai berikut:

- a. Mahasiswa MMR UMY yang berkedudukan sebagai manajer (*top, middle, atau low*) di rumah sakit tempatnya bekerja.
- b. Mahasiswa MMR UGM yang berkedudukan sebagai manajer (*top, middle, atau low*) di rumah sakit tempatnya bekerja.
- c. Manajer yang bekerja di rumah sakit yang sudah menggunakan *Balanced Scorecard*.
- d. Berusia 25-37 tahun (generasi milenial) dan usia 38-53 tahun (generasi X).
- e. Mengetahui tentang *Balanced Scorecard*.
- f. Bersedia menjadi responden.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 responden yang terdiri dari 42 responden dari RS PKU Muhammadiyah Bantul, 35 mahasiswa MMR dan 18 mahasiswa MMR UGM.

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini adalah Pascasarjana Magister Manajemen Rumah Sakit UMY dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul pada bulan Maret 2018-April 2018. Pascasarjana Magister Manajemen Rumah Sakit UGM pada bulan November 2018

## E. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai benda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Notoatmodjo, 2010). Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah sikap individu, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sedangkan variabel dependen adalah intensi manajer rumah sakit generasi X dan milenial dalam mengimplementasikan *Balanced Scorecard*.

## F. Definisi Operasional

Intensi manajer dalam mengimplementasikan *Balanced Scorecard* adalah keinginan manajer dalam melaksanakan sistem manajemen strategi berkonsep *Balanced Scorecard* yang dipengaruhi oleh sikap individu, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Skala data yang digunakan adalah ordinal dengan pengkategorian menurut Nursalam (2013) yaitu nilai  $\leq 56\%$  memiliki kategori rendah, 57–75% sedang dan 76-100% tinggi.

Sikap individu merupakan keyakinan manajer tentang kemanfaatan yang dirasakan jika menerapkan *Balanced Scorecard*. Skala data yang digunakan peneliti adalah skala data ordinal dengan

pengkategorian variabel menurut Nursalam (2013) yaitu, nilai  $\leq 56\%$  memiliki kategori rendah, 57–75% sedang dan 76-100% tinggi.

Normatif subjektif bermakna keyakinan dan keinginan para manajer untuk menggunakan *Balanced Scorecard* yang berasal dari saran rekan kerja, pimpinan, dan teknologi informasi, dan akademisi. Skala data yang digunakan peneliti adalah skala data ordinal. Pengkategorian variabel menurut Nursalam (2013) yaitu, nilai  $\leq 56\%$  memiliki kategori rendah, 57–75% sedang dan 76-100% tinggi.

Kontrol perilaku bermakna persepsi manajer mengenai mudah atau sulitnya dalam mengimplementasikan *Balanced Scorecard*. Skala data yang digunakan peneliti adalah skala data ordinal. Peneliti menggunakan kategori menurut Nursalam (2013) yaitu, nilai  $\leq 56\%$  memiliki kategori rendah, 57–75% sedang dan 76-100% tinggi.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan peneliti terdiri dari 2 kuesioner dan pedoman wawancara.

### **1. Kuesioner Data Demografi**

Kuesioner pertama berupa kuesioner data demografi yang peneliti buat sendiri untuk mendapatkan data pribadi responden diantaranya nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, posisi di

manajemen, dan lama bekerja. Kuesioner ini berbentuk uraian singkat dan memberikan tanda check list (√) pada salah satu tanda kurung.

## 2. Kuesioner Intensi Implementasi *Balanced Scorecard*

Pada kuesioner kedua ini, peneliti beri nama Kuesioner Intensi Implementasi *Balanced Scorecard* dibuat oleh peneliti dengan acuan pada *teori planned behavior* yang melihat dari tiga faktor yang mempengaruhi intensi itu sendiri yaitu sikap individu terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Penyusunan kuesioner pada penelitian ini berdasarkan penelitian Ramadhani (2013) yang berjudul penyusunan alat pengukur berbasis teori *planned behavior*. Kuesioner ini dibuat berdasarkan pada penelitian (S.H. Yuen, 2016a) yang berjudul *Examining othe generation effects on job-hopping intention by applying the theory of planned behavior* dan Tanyi (2012) yang berjudul *Factor Influencing the Use of Balanced Scorecard* yang telah diadopsi dan dimodifikasi oleh peneliti. Bentuk kuesioner ini berupa uraian singkat dan memberikan tanda check list (√) pada salah satu tanda kurung atau pada salah satu kolom yang tersedia yang terdiri dari 22 pernyataan. Pernyataan ini menggunakan Skala likert dengan skor penilaian sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4), dan sangat setuju (5) . Pengkategorian pada item pernyataan ini peneliti mengacu pada

Nursalam (2008) yaitu, nilai  $\leq 56\%$  memiliki kategori rendah, 57–75% sedang dan 76-100% tinggi. Skor untuk kategori sikap individu terhadap perilaku yang rendah adalah 0-22, sikap individu yang sedang 23-30, dan sikap individu yang tinggi 31-45. Skor untuk kategori norma subjektif dan kontrol perilaku rendah adalah 0-14, sedang 15-19, dan tinggi 20-25. Skor untuk intensi implementasi adalah rendah 0-8, sedang 9-11, dan tinggi 12-15.

Tabel 2. Indikator Kuesioner

No	Variabel Penelitian	Indikator	Favorable	Unfavorable	$\Sigma$
1	Sikap individu terhadap perilaku	Kemanfaatan dan penilaian individu terhadap hasil dari perilakunya	1,2,3,5,6,7,9	8	9
2	Norma Subjektif	Motivasi dan harapan	10,11,12,13,14		5
3	Kontrol Perilaku	Faktor pendukung dan penghambat	15,16,17,19	18	5
4	Intensi Implementasi Balanced Scorecard	Sikap individu terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku	20,21,22		3
Total					22

### 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana wawancara hanya memuat garis besar pertanyaan, peneliti membuat beberapa pertanyaan yang masih terbuka dan belum disiapkan pilihan atau opsional, oleh karena

itu masih memerlukan jawaban dari responden sesuai pengalaman yang dialaminya (Kadji, 2016). Sedangkan alat untuk merekam wawancara digunakan *Voice Recorder*.

## H. Cara Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan sampel yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisikan bentuk-bentuk pertanyaan yang akan diajukan.

### 2. Pengisian Kuesioner

- a. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April dan November 2018 setelah mendapatkan izin dari tempat penelitian sesuai dengan keinginan peneliti.
- b. Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan peneliti.
- c. Peneliti membagikan kuesioner pada responden.
- d. Pelaksanaan pembagian kuesioner menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
  - 1) Peneliti melakukan pendekatan pada responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian.

- 2) Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden sebagai tanda persetujuan menjadi responden dalam penelitian.
- 3) Responden mengisi kuesioner.
- 4) Responden hanya menjawab pertanyaan sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dalam lembar kuesioner oleh peneliti yang sudah melalui uji validitas.
- 5) Kuesioner yang telah diisi dikembalikan lagi kepada peneliti.

3. Menganalisa data hasil penelitian.

#### **I. Uji Validitas dan Uji Reabilitas**

Pada penelitian ini, Kuesioner Intensi Implementasi *Balanced Scorecard* akan diuji validitasnya dengan menggunakan *Pearson Product Moment Correlation*. Nilai signifikan yang digunakan adalah  $(p) < 0,05$  (Sugiyono, 2012) dan uji reabilitas Kuesioner Intensi Implementasi *Balanced Scorecard* menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila memberi nilai  $\geq 0,6$  (Arikunto, 2010). Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas di Pascasarjana MMR UMY.

Pada penelitian ini, kuesioner telah diujikan kepada mahasiswa aktif MMR UMY kelas eksekutif angkatan 12 yang memiliki kriteria

inklusi sesuai dengan penelitian sebanyak 30 orang. Hasil uji validitas kuesioner ini terdapat 2 pernyataan tidak valid pada nomor 9 dan 23. Oleh karena itu jumlah semua pernyataan pada kuesioner ini sebanyak 22 pernyataan. Hasil uji validitas yang dilakukan peneliti pada kuesioner ini adalah 0,641 yang berarti valid dan nilai reliabilitas pada kuesioner ini adalah 0.880 yang berarti reliabel.

## **J. Pengolahan dan Metode Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Langkah-langkah pengolahan data yang harus dilalui agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, yaitu:

#### **1) *Editing***

Pada proses editing, peneliti melakukan pengecekan kembali pada *informed consent* dan kuesioner yang diisi oleh responden apakah sudah lengkap dan jelas untuk dibaca. Beberapa hal yang peneliti perhatikan pada proses ini adalah kelengkapan data, kejelasan tulisan, dan kesesuaian jawaban.

#### **2) *Coding***

*Coding* merupakan langkah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada proses ini, peneliti akan melakukan pengodean pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa dan melakukan pemasukan data. Pada kuesioner demografi, peneliti memberikan kode pada umur untuk generasi X diberi kode 1 dan untuk generasi milenial diberi kode 2. Jenis kelamin untuk perempuan diberi kode 1 dan laki-laki diberi kode 2. Pendidikan terakhir untuk diploma diberi kode 1, sarjana diberi kode 2, master diberi kode 3, dan doktor diberi kode 4. Kedudukan di rumah sakit untuk *low management* diberi kode 1, *middle management* diberi kode 2, dan *top management* diberi kode 3. Lama bekerja untuk <10 tahun diberi kode 1 dan >10 tahun diberi kode 2.

### 3) Pemasukan Data ( *Data Entry* ) atau *Processing*

Pada proses ini, peneliti akan melakukan *input* data dari kuesioner yang telah diberi pengkodean dan data tersebut akan diolah melalui program komputer.

### 4) Pembersihan Data ( *Cleaning* )

Pada proses ini, peneliti akan melakukan pengecekan kembali pada data yang telah di *input* ke dalam komputer apakah ada kesalahan atau tidak sehingga hasil yang didapat dapat sesuai.

#### 5) Penyajian Data

Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel berupa persentase dan akan diperjelas dengan keterangan berbentuk narasi.

### 2. Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh aplikasi *theory of planned behavior* terhadap implementasi *Balanced Scorecard*. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, didapatkan nilai sig.F sebesar 0.000 yang berarti sikap, norma, dan kontrol perilaku berpengaruh secara signifikan bersama-sama terhadap intensi implementasi *Balanced Scorecard*.

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data menurut (Miles and Huberman, 2013) tahapan analisis data sebagai berikut:

#### 1) Pengumpulan Data

Data dicatat oleh peneliti secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara di lapangan.

## 2) Reduksi Data

Tahapan reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengarahkan, menggolongkan dan membuang data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu.

## 3) Penyajian Data

Sekumpulan informasi yang tersusun dimana memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Penyajian data biasanya dalam bentuk matriks, grafis.

## 4) Verifikasi Data

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini diusahakan untuk mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya.

## **K. Etik Penelitian**

### 1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti tidak memaksa kepada subjek untuk wajib menjadi responden, subjek berhak menolak untuk menjadi responden penelitian dan peneliti 86okum86 penjelasan tentang semua penelitian.

### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden saat pembuatan laporan tetapi dengan memberi kode, penulisan nama dicantumkan di lembar kuesioner.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti. Informasi atau data yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset dan tidak akan disampaikan kepada pihak lain yang tidak terkait dalam penelitian, bidang pendidikan, bidang medis, dan 86okum serta menggunakan data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

### 4. Proposal penelitian ini diajukan ke komisi etik penelitian untuk dimintakan persetujuan sebelum penelitian dilakukan.